

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pembelajaran pendidikan pada umumnya sampai saat ini masih didominasi oleh metode ceramah. Dimana metode ini tidak begitu banyak mengembangkan kemampuan berfikir siswa terutama dalam memecahkan masalah.

Suatu permasalahan, sering dijumpai dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang monoton, dimana dalam metode tersebut guru hanya memberikan materi melalui ceramah dan pemberian hafalan. Guru lebih banyak mendominasi dalam pembelajaran dan dalam menyampaikan materi kurang optimal. Guru lebih aktif berbicara dibandingkan dengan siswa sehingga komunikasi pembelajaran hanya satu arah saja. Siswa kurang menaruh perhatian dan merasa bosan pada materi yang sedang diajarkan, yang dapat mengakibatkan tidak tertariknya anak pada pembelajaran serta hasil belajar siswa menurun.

Permasalahan yang berkaitan dengan keadaan siswa saat pembelajaran IPS berlangsung, pada umumnya kurang penggunaan media serta masih adanya penggunaan metode yang konvensional yang diterapkan oleh guru. Ketika guru menyampaikan materi IPS masih adanya sebagian siswa yang ramai, kurang antusias, kurangnya pemusatan perhatian,

rendahnya respon dari siswa terhadap pertanyaan guru, dan akhirnya ditunjukkan dengan nilai ulangan harian yang rendah.

Pendidikan IPS diberikan untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas atau mutu pengajaran dalam proses belajar mengajar, serta dalam rangka menghadapi masalah kehidupan di masa depan terutama di era globalisasi sekarang ini. Pelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang mengkaitkan permasalahan dan perkembangan masyarakat dari masa lampau sampai masa sekarang.

Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan karena metode yang digunakan hanya ceramah saja. Padahal mata pelajaran IPS merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari. Agar kebosanan siswa dapat diatasi, maka kewajiban guru untuk menggunakan berbagai macam cara atau metode dalam pembelajaran IPS agar siswa senang terhadap materinya serta dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeluarkan ide/gagasan. Selain itu, komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya satu arah tetapi dapat dua arah. Dari komunikasi dua arah tersebut menimbulkan interaksi timbal balik yang baik antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Penggunaan model pembelajaran *poster session* dalam pengajaran IPS diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini selain itu, juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Pemakaian poster disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan agar siswa dapat

menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Penggunaan poster dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya, kemudian memperhatikan serta mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat poster. Penggunaan poster bukan hanya sebagai alat bantu saja, tetapi dapat membantu siswa menafsirkan tentang obyek yang sedang diamati.

Masalah yang terjadi di kelas IV SDN Margorejo, dari pembelajaran masih sering penggunaan metode ceramah yang oleh guru. Sehingga, berakibat dalam menyampaikan materi ada sebagian siswa kurang antusias, siswa ramai, dan ada juga siswa yang tertidur di kelas. Dari siswa nilai yang diperoleh rendah, sebagian besar nilai belum memenuhi KKM (65). Dari hasil tes sebelum pelaksanaan penelitian, kelas IV berjumlah 34 siswa. Ada 22 siswa nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM, sedangkan 12 siswa nilai yang diperoleh masih dibawah KKM. Selain itu, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran dan tidak adanya kegiatan diskusi kelompok di kelas.

Dengan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surakarta, dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *POSTER SESSION* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MARGOREJO SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi penelitian antara lain:

- 1) Materi pembelajaran yang ditampilkan oleh guru kurang memadai.
- 2) Pengajaran IPS di SDN Margorejo Surakarta cenderung masih menggunakan metode mengajar yang konvensional sehingga berakibat rendahnya hasil belajar.
- 3) Kurangnya penggunaan media dalam pengajaran khususnya dalam pembelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan model pembelajaran *poster session* dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah penggunaan model pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surakarta Tahun ajaran 2011 / 2012?”

## **E. Tujuan Pendidikan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *poster session* pada siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi siswa.**

Dengan menggunakan model pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

#### **b) Bagi guru.**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan masukan kepada guru, bahwa model pembelajaran *poster session* dapat digunakan untuk pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan menyiapkan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### **c) Bagi sekolah.**

Penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.